

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengauditan merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan agar dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan. Pengauditan dapat dilakukan oleh auditor pemerintah, auditor forensik, auditor internal dan auditor eksternal.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran auditor eksternal yang memiliki profesionalisme tinggi yang dapat memberikan kontribusi yang dipercaya oleh para pengambil keputusan. Auditor eksternal sering disebut sebagai auditor independen atau akuntan publik bersertifikasi (*Certified Public Accountant*). Seorang auditor eksternal dapat bekerja sebagai pemilik dari sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) atau sebagai anggotanya. Beberapa auditor disebut "eksternal" atau "independen" karena mereka memang bukan merupakan karyawan dari entitas yang diaudit. Auditor eksternal merupakan orang luar perusahaan (pihak yang independen), yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien (Hery, 2017:5).

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor eksternal sangat penting untuk suatu perusahaan karena dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam memberikan gambaran terkait pengevaluasian kinerja laporan keuangan. Untuk memperoleh hasil pemeriksaan yang berkualitas maka seorang auditor harus memiliki independensi dan kompetensi sehingga dapat menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan yang baik.

Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama (Badjuri, 2015). Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau aturan, kemampuan mengintegritaskan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002) dalam Badjuri, (2015). Seorang auditor tidak boleh terpengaruh oleh pihak – pihak yang berkaitan dengan klien yang sedang dalam proses pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik tersebut.

Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk dapat meletakkan kepercayaan sebagai pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan dan dapat menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas (Sudrajat, Rifai, dan Pituringsih, 2015).

Namun terdapat beberapa kasus mengenai independensi dan kompetensi auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, di dalam negeri dapat terlihat dengan adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Wakil Ketua BPK RI, Abdullah Zaini, SH, dari tahun 2004 sampai tahun 2008 terdapat 154 auditor yang telah diberi sanksi. Pada tahun 2004 terdapat sembilan auditor yang diberi sanksi, pada tahun 2005 (50 orang), tahun 2006 (8 orang), tahun 2007 (79 orang) dan pada tahun 2008 yang diberi sanksi 8 orang auditor (<http://www.antara.co.id>). PT. Kimia Farma Tbk terjadi mark up terhadap laba di mana tahun 2001 ditulis Rp. 132 miliar padahal sebenarnya hanya senilai Rp.

99,594 miliar, akibat adanya manipulasi tersebut maka Bapepam menjatuhkan sanksi denda sebesar Rp. 500 juta kepada PT. Kimia Farma Tbk dan kepada auditornya sebesar Rp. 100 juta (Media Akuntansi, 2003).

Akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang di indikasi melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan miliar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut BAPEPAM menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Akibat dari pelanggaran tersebut, Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003 (Suryo,2016).

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian pada kantor Akuntan Publik di Bekasi, karena kota Bekasi termasuk kota besar di Jawa Barat yang sudah banyak KAP besar maupun kecil, yang menuntut eksistensi auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar hasil pemeriksaan. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yang di gunakan dalam penelitian yang di lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan?
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan melalui independensi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan di kantor akuntan publik di wilayah Bekasi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan melalui independensi di kantor akuntan publik di wilayah Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktik audit khususnya tentang independensi dan kompetensi dalam pelaksanaan penugasan audit.
2. Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi kantor akuntan publik di Indonesia dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga yang independen dalam melakukan audit laporan keuangan.
3. Manfaat bagi Akademik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan pada pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan jelas penelitian ini, maka batasan aspek dalam penelitian ini yakni tentang kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan melalui independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang akan digunakan penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian ini, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil perhitungan data atau analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji – uji yang digunakan. Untuk mengetahui apa yang diteliti valid atau tidak dan mengetahui besarnya pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan melalui independensi auditor.

BAB 5 : PENUTUP

Penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk perbaikan di ruang lingkup yang telah diteliti sehingga terjadi perubahan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN